

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pengajaran melalui metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi kubus dan balok. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes pemahaman konsep matematika yang diberikan pada akhir setiap siklus. Pada akhir siklus I diperoleh hasil tes dari 29 siswa yaitu terdapat 17 orang siswa (58,62%) telah mencapai syarat ketuntasan belajar secara klasikal, dimana nilai rata-rata siswa adalah 67,31. Sedangkan pada akhir siklus II diperoleh data bahwa terdapat 25 orang siswa (86,21%) telah mencapai syarat ketuntasan belajar secara klasikal, dimana nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebesar 80,03.

#### **5.2. Saran**

Adapun beberapa saran yang diajukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, saat melakukan pembelajaran pada materi kubus dan balok disarankan menggunakan metode penemuan terbimbing dengan bantuan alat peraga dan lembar aktivitas siswa sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. Bagi sekolah, disarankan agar menyediakan media alat peraga dalam pembelajaran matematika sebagai perantara konsep matematika. Selain itu sebaiknya kepala sekolah menyarankan kepada guru-guru menggunakan metode penemuan terbimbing dengan bantuan alat peraga dan lembar aktifitas siswa.
3. Bagi siswa dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep disarankan mengikuti pembelajaran melalui metode penemuan terbimbing dengan bantuan alat peraga agar siswa lebih aktif dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya.
4. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk materi lain atau dapat dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.